

MODEL ROBERT E. ENTMAN: Analisis Framing Berita Hukum dan Kriminalitas di Tribunambon.com

¹Sofyan Tehuayo, ²Mahdi Malawat

¹Jurnalistik Islam IAIN Ambon

²Institut Agama Islam Negeri Ambon

Email:

¹Sofyantehuayo12@gmail.com

ABSTRAK

Media *online* menjadikan produk jurnalistik mudah diakses pembaca/khalayak. Dengan internet khalayak dengan gampang mengkonsumsi informasi baik melalui telpon seluler maupun komputer. Kemudahan mengakses informasi dan kapasitas halaman yang tidak terbatas membuat Tribun Ambon harus bertransformasi dari media cetak ke media daring. Transformasi media cetak ke pemberitaan *online* menjadikan Tribun Ambon bisa lebih mudah dan cepat dibaca khalayak. Tribun Ambon terus berinovasi seiring dengan perkembangan zaman dan tren masa kini. Tribun Ambon juga sebisa mungkin membuat beritanya untuk menarik minat pembaca yang bertujuan menaikkan jumlah pengunjung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, selain menjabarkan fakta dan peristiwa di seputar obyek penelitian, metode ini digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis perubahan dan perkembangan dalam penelitian. Disamping itu peneliti mengumpulkan data-data yang di peroleh dari wawancara mendalam, pengumpulan gambar. Data itu dicatat, dianalisis, dideskripsikan, dan diinterpretasi. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan media tribun ambon memaknai berita hukum dan kriminal serta pembingkai berita yang di lakukan oleh Tribunambon. Dari aspek memaknai berita media Tribunambon memaknai berita hukum dan kriminalitas terdapat Enam yakni, Nilai Etika, Melindungi Korban, Undang-undang Perss, Dampak kepada korban, Pelaku kejahatan tidak patut ditiru, Tidak menggunakan kata-kata vulgar. Dalam aspek membingkai berita, terdapat Sepuluh yakni, Membingkai berita menjadi menarik, Tidak mengambil satu angle, Memperhalus berita, Pembaca yang menilai, Tertata rapih, Fokus dan serius, Motif pelaku, Butuh narasumber yang banyak, Tidak boleh melenceng dari fakta yang ada, Seperti menyusun cerita.

Kata kunci : *Analisis Framing, Model Robert E. Entman, memaknai dan membingkai berita hukum dan kriminalitas, media online tribunambo.com*

¹ Mahasiswa Jurusan Jurnalistik Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon Semester Akhir

² Pembimbing dua, Dosen Jurusan Jurnalistik Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon

PENDAHULUAN

Banyak kejadian kriminal yang terjadi di lingkungan masyarakat, membuat setiap orang mau tidak mau harus berhati-hati dalam beraktivitas sehari-hari. Bagi sebagian orang yang tidak dapat bertahan menjalani kehidupan dengan keadaan terdesak, jalan pintas dengan melakukan tindakan kriminal yang menentang hukum sebagai pilihan. Tindakan kriminal yang dilakukan dapat berupa perampokan, penjambretan, pencurian baik melukai korban atau tidak. Tentu, kondisi itu tidak lepas dari pantauan media, baik cetak maupun elektronik sebagai perpanjangan tangan dalam hal informasi.

Di media elektronik seperti televisi, setiap stasiun televisi memiliki program berita kriminal yang khusus menyiarkan berita-berita seputar hukum dan kriminal. Beberapa di antaranya adalah Sergap (RCTI), Patroli (Indosiar), Buser (SCTV), dan TKP (Trans 7). Hal ini menunjukkan media memberikan porsi lebih banyak untuk memberitakan berbagai peristiwa kriminal yang terjadi di berbagai daerah di tanah air selain di program-program berita rutin. Perusahaan media cetak juga bersaing dalam memberitakan berita hukum dan kriminal, bahkan perusahaan rela membuat media khusus yang memberitakan masalah kriminal. Sebut saja Jawa Pos dengan

Meteor dan SKH Kedaulatan Rakyat dengan Merapi. Media tersebut sengaja dibuat dikarenakan masalah segmentasi pasar.³ Berita kriminal merupakan penggabungan dari kata berita dan criminal.

Berita sendiri berarti keterangan tentang peristiwa yang hangat, kabar, cerita tentang kejadian yang menarik dan masih baru.⁴ Sedangkan kata kriminal berarti bersangkutan dengan kejahatan yang dapat dihukum secara pidana.⁵ Jadi jika ditarik pengertian sederhana, berita kriminal adalah keterangan tentang peristiwa yang hangat, menarik dan masih baru yang bersangkutan dengan kejahatan. Dalam beberapa berita kriminal di surat kabar, pemberitaan yang terkait dengan perempuan biasanya menarik untuk pembaca.

Namun terkadang berita kriminal yang melibatkan perempuan hanya dilihat sebagai berita kriminal biasa. Misalnya, ketika ada suami membunuh istrinya atau sebaliknya seorang istri membunuh suaminya ketika sedang tidur, wartawan hanya melihat itu sebagai perkara kriminal biasa. Pembunuhan istri oleh suami lebih banyak didorong oleh keangkuhan laki-laki

³ Emilia Puspita Asih. 2009. *"Penerapan Kode Etik Dalam berita Kriminal, (Analisis Isi Berita Kriminal Berdasarkan Sepuluh Pedoman Penulisan tentang Hukum pada Surat Kabar Harian.*

⁴ Kedaulatan Rakyat Periode Tahun 2008)", Skripsi Program Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. hlm. 4. 2 Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Gita Media Press.

⁵ Ibid.

dalam konteks kekuasaan patriarkis. Begitu pula keberanian istri membunuh suaminya sendiri lebih diakibatkan karena rundungan kekerasan fisik, psikologis serta ekonomis yang sudah tak tertahankan. Kurangnya angle atau wacana gender oleh wartawan yang menulis berita membuat berita kriminal yang sebenarnya ada wacana gender di dalamnya menjadi hanya berita kriminal biasa.

Hukum adalah peraturan berupa norma dan sanksi yang dibuat dengan tujuan mengatur tingkah laku manusia untuk menjaga ketertiban, keadilan, dan mencegah terjadinya kekacauan. Setiap negara mempunyai aturan-aturan hukum tersendiri yang berbeda dengan negara lain, termasuk Indonesia. Seperti diketahui, Indonesia merupakan negara hukum, sesuai dengan bunyi pasal 1 ayat 3 UUD 1945. Itu artinya, setiap warga negara wajib untuk mematuhi hukum dan aturan yang berlaku di Indonesia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hukum adalah peraturan atau adat yang secara resmi dianggap mengikat, yang dikukuhkan oleh penguasa atau pemerintah.

Media hampir tidak pernah luput dari berita kriminal. Tindak pelanggaran hukum ini kerap kali mewarnai berbagai media, baik cetak maupun elektronik. Intensitas berita kriminal yang cukup tinggi, menjadikan masyarakat akrab dengan kasus-kasus kriminal mulai dari kasus korupsi,

narkoba, judi, tindak asusila, pencurian, penipuan, penculikan, hingga pembunuhan.

Media menjadi tidak hanya sekadar memberitakan atau menginformasikan tindak kriminal yang terjadi, namun media juga berperan sebagai alat kontrol sosial. Tribunambon.com sebagai salah satu media lokal turut memberikan informasi kepada masyarakat tentang peristiwa-peristiwa terbaru yang terjadi. Sebagai media online local, Tribunambon.com memberikan ruang untuk berita kriminal melalui rubrik Hukum dan Kriminal. Pasalnya, berita criminal cukup menyita perhatian masyarakat, karena sifatnya yang darurat, dan menginformasikan kejadian-kejadian yang menggugah emosi pembaca, juga memunculkan kekhawatiran masyarakat/khalayak. Kriminal merupakan tindakan pelanggaran hukum yang tidak hanya merugikan pelakunya, tapi juga membawa imbas negatif yang besar terhadap korbannya, karenanya berita kriminal dikenal dengan pemberitaannya yang cukup keras.

Memberitakan sebuah berita oleh media tidak terlepas dari pembingkaiian atau framing dari media itu sendiri, tak terkecuali tribunambon.com baik karena kepentingan atau karena hal lain yang menjadi bagian dari framing itu. Analisis framing dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Dengan demikian, realitas sosial dipahami, dimaknai, dan

dikonstruksi dengan bentukan dan makna tertentu melalui analisis framing. akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, siapa lawan siapa, mana kawan mana lawan, mana patron dan mana klien, siapa diuntungkan dan siapa dirugikan, siapa menindas dan siapa tertindas, dan seterusnya. Robert Etman menyebutkan bawah analisis framing adalah proses seleksi di berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya⁶.

Tribunambon.com berusaha menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dicerna oleh pembacanya. Karena Tribunambon.com menyadari bahwa pembacanya terdiri dari berbagai kalangan dan lapisan masyarakat yang berbeda tingkat pendidikan.⁷ Berikut adalah beberapa berita hukum dan kriminalitas yang penulis ambil dari pemberitaan di Tribunambon.com.⁸

Tabel 1: Pemberitaan Hukum dan Kriminal di Tribunambon.com

Tanggal, Bulan dan Tahun	Judul Berita
12 Juni 2021	Nakes Hingga Oknum Satpol PP Terlibat Kasus Pemalsuan Surat Rapid Antigen di Namlea-Pulau Buru
11 Juni 2021	Cari Alat Bukti Kasus Korupsi MTQ Pulau Buru, Jaksa Temukan BB di Hotel Milik Mantan

⁶ Eriyanto. 2002. Analisis Framing : *Konstruksi Ideologi dan Politik Media* hlm. 5

⁷ Company profil Tribunnews.com

⁸ <https://www.tribunnews.com>

21 Juni 2021	Wabupati Bursel Tindakan Kriminal Kepada Tokoh Agama Harus Diproses Secara Hukum
29 juli 2021	Polri Umumkan Angka Kriminalitas Naik Setelah Pembebasan 30 Ribu Narapidana oleh Kemenkumham

Berdasarkan berita hukum dan kriminal di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, di Tribunambon.com dengan judul *Model Robert N. Entman: Analisis Framing Berita Hukum dan Kriminalitas di Tribunambon.com*. adapun rumusan masalah yang hendak peneliti jawan di lapangan nanti yaitu 1) Bagaimana cara media online Tribunambon.com memaknai berita hukum dan kriminalitas? Dan 2). Bagaimana media online Tribunambon.com membingkai berita hukum dan kriminalitas?. Sementara tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan cara media online Tribunambon.com memaknai dan membingkai berita hukum dan kriminalitas.

KAJIAN TEORI

a. Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan menggunakan analisis framing sudah banyak dilakukan oleh banyak Peneliti sebelumnya. Tidak sedikit Peneliti yang mengkaji media online sebagai objek analisis mereka, karena media online saat ini sedang berkembang pesat dan lebih praktis dibandingkan dengan media

cetak (koran). Hal tersebut dapat terlihat seperti uraian dibawah ini:

Pertama, Amirah Zatin Nadya dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Tahun2014. Judul penelitian “*Analisis Framing Pemberitaan Kejahatan Seksual JIS Pada Surat Kabar Harian Kompas Edisi April 2*”. Tujuan penelitian, Untuk mengetahui bagaimana surat kabar harian Kompas dalam membingkai pemberitaan kasus kejahatan seksual JIS. Pendekatan yang digunakan adalah Kualitatif, dengan paradigma konstruktivis. Teori yang digunakan, Framing Robert N.Entman. Perbedaan relevan, Pada penelitian ini lebih menitikberatkan kejahatan seksual yang juga terjadi pada anak-anak.

Kedua, Maulida Rachmaniar Istikasari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Tahun 2014. Judul penelitian “*Analisis Framing Berita Pembunuhan Ade Sara Pada Surat Kabar Harian Warta Kota Edisi Maret 2014*”. Tujuan penelitian, Untuk mengetahui konstruksi pemberitaan tentang pembunuhan Ade Sara pada surat kabar harian Warta kota. Pendekatan, Kualitatif,dengan paradigma konstruktivis Teori yang digunakan, Framing Robert N.Entman. Perbedaan relevan, dari hasil penelitian ini memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan yang dapat di ungkap. *Ketiga*, Elvina Yolanda Universitas Prof. Dr.

Moestopo (Beragama) Tahun2016. Judul penelitian “*Analisis Framing Berita Pembunuhan Wayan Mirna Salihin Pada Surat Kabar Harian KOMPAS Edisi Pra Rekonstruksi*”. Tujuan penelitian, Untuk mengetahui bagaimana surat kabar harian Kompas membingkai pemberitaan kasus pembunuhan Wayan Mirna Salihin. Pendekatan Kualitatif,dengan. Teori yang digunakan, Framing Robert N.Entman. Perbedaan relevan, Hal yang membedakan penelitian penulis derngan ketiga penelitian terdahulu terletak pada pemberitaan kasus pembunuhan yang penulis ambil adalah pemberitaan hukum dan kriminal secara umum paradigma konstruktivis.

Dari beberapa uraian penelitian terdahulu di atas, peneliti mencoba mengalisis persamaan dan perbedaan diantara ketiganya dengan yang hendak dilakukan adalah sebagai berikut. Persamaan diantara ketiga dengan yang nanti dilakukan adalah objek penelitian yang sama yaitu media online dengan jenis berita yang sama yaitu hukum dan criminal juga menggunakan model analisis framing yang sama yaitu analisis framing Robert N. Entman. Sementara perbedaan diantara ketiga penelitian diatas dengan yang dilakukan peneliti yaitu jenis pemberitaan yang lebih spesifik menekankan pada pemberitaan kasus pembunuhan dan kejahatan pada media online sedangkan peneliti lebih menekankan pada pemberitaan

hukum dan kriminal secara umum pada media online tribunambon.com.

b. Kajian Teori

1). Media Massa

Media massa merupakan sarana manusia untuk memahami realitas. Untuk itu media massa senantiasa dituntut untuk memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan dan realitas yang benar-benar terjadi dalam liputan dan pemberitaan. Media mempunyai kuasa untuk menentukan artikel atau pemberitaan melalui proses penyaringan dalam bentuk pemilihan realitas. Realitas mustahil disajikan secara utuh dan objektif namun dipilih menurut pantas atau tidaknya, kemenarikannya, kepentingan dan penekanan tertentu pada setiap isunya menurut kesepakatan internal media terkait. Sehingga disadari atau tidak, telah terjadi sebuah konstruksi (dibuat dan dirancang sedemikian rupa) realitas sosial yang ada.

Media massa sebagai sarana komunikasi harus memiliki tanggung jawab terhadap berita yang dihasilkannya, yaitu berita yang berpihak pada kepentingan banyak orang. Media massa adalah “media yang mampu menimbulkan keserempakan diantara khalayak yang sedang memperhatikan pesan yang disampaikan atau dilancarkan oleh media tersebut. Media massa dalam cakupan pengertian

komunikasi massa adalah surat kabar, majalah, tabloid (media massa cetak), televisi, radio, internet, atau film (media massa elektronik)”. Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa media massa merupakan forum yang semakin berperan untuk menampilkan peristiwa kehidupan masyarakat.

Media telah menjadi sumber dominan bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif, media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dimanfaatkan untuk mengendalikan arah dan memberikan dorongan terhadap perubahan sosial. Dalam sistem komunikasi massa, ada beberapa unsur yang membentuk satu kesatuan hingga akhirnya disebut lembaga. Antar unsur dalam lembaga tersebut ada kerjasama yang terjalin dan saling melengkapi.⁹

Media mampu mengarahkan masyarakat untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Media massa juga merupakan kekuatan (alat kontrol sosial, manajemen, dan inovasi) dalam masyarakat yang didayagunakan sebagai pengganti kekuatan dan sumber daya lainnya. Peran media massa dalam kehidupan sosial bukan sekedar sarana hiburan atau pelepas ketegangan, tetapi isu dan informasi yang

⁸ Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

disajikan mempunyai peran yang diinginkan dalam proses sosial. Isi pesan media massa merupakan konsumsi otak bagi khalayaknya, sehingga apa yang ada di media massa akan mempengaruhi realitas subjek pelaku interaksi. Suatu media membingkai dan mempresentasikan suatu realitas erat hubungannya dengan ideologi yang dianut oleh media tersebut.¹⁰ Pada era reformasi, ada anggapan bahwa media dapat dengan bebas mengembangkan model pemberitaan sesuai dengan keinginannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media massa sangat berperan aktif bagi khalayak. Media massa dapat merubah persepsi khalayak menjadi lebih baik ataupun sebaliknya.

2). Media online

Media Online adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet. Berisikan teks, suara, foto dan video. Secara umum media online mencakupi semua jenis situs website dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, situs lembaga/instansi, blog, forum komunitas, media sosial situs jualan (e-commerce/online store) dan aplikasi *chattingan*. Pada dasarnya setiap informasi memerlukan saluran agar dapat sampai kepada penerima, saluran inilah yang

⁹ Subiakto, H, 2001 “*Menggagas Sistem Media yang Demokratis untuk Indonesia Baru,*” dalam Henry Subiakto Jurnal ISKI Pers Indonesia Era Transisi, Bandung : Rosdakarya

biasanya disebut dengan media. Menurut Indah Suryawati bahwa media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikasi/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan internet.¹¹

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori “media baru” (new media), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses pada konten yang berupa isi atau informasi. Berkaitan dengan hal itu, Romli menyebutkan bahwa media online merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Media online merupakan penyederhanaan terhadap bentuk media konvensional dimana merujuk pada perkembangan teknologi digital yang mengubah teks, grafik, gambar, dan video menjadi data-data digital berbentuk byte.¹²

3). Kontruksi Realitas Media Massa

Konstruksi realitas dalam media massa merupakan cara atau strategi media dalam memerankan perannya. Konstruksi dibangun dengan maksud mempengaruhi khalayak terhadap suatu realitas yang dibangun oleh media massa. Analisis

¹⁰ Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalitik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia.

¹¹ Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.

framing termasuk dalam pandangan konstruksionis. Paradigma ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya.¹³ Konstruksi sosial dikemukakan oleh dua sosiolog yakni Peter L. Berger dan Thomas Luckman dengan mengemukakan jika konstruksi sosial merupakan hasil dari realitas sosial. Konstruksi sosial amat terkait dengan kesadaran terhadap realitas sosial itu, karena kesadaran adalah bagian paling penting dalam konstruksi sosial.¹⁴ Lalu bagaimana kita dapat menerapkan paradigma konstruksi media massa, yang dalam hal ini konteks berita?

Menurut Eriyanto Wartawan bisa jadi mempunyai pandangan dan konsepsi yang berbeda ketika melihat suatu peristiwa, dan itu dapat dilihat dari bagaimana mereka mengonstruksi peristiwa itu dalam teks berita. Berita dalam pandangan konstruksi sosial bukan merupakan suatu fakta dalam arti yang riil. Realitas sebagai hasil konstruksi dalam hal ini bukan dioper begitu saja sebagai berita. Realitas sosial diamati oleh wartawan dan diserap dalam kesadaran wartawan. Menurut McQuail,¹⁵ realitas media massa terjadi ketika media

menyediakan laporan dan refleksi realitas kepada khalayak dengan tingkatan akurasi, keutuhan, kepercayaan yang bermacam-macam. Melalui teori ini, terdapat penilaian tersendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat, antara lain:

a. *Fakta/Peristiwa Adalah Hasil Konstruksi*

Menurut kaum konstruksionis, realitas tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan. Realitas tersebut bersifat subyektif, dan tidak realitas objektif karena bersumber dari sudut pandang wartawan. Namun realitas itu bisa berbeda-beda tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Penilaian ini juga dalam pandangan konstruksionis menyebut jika fakta merupakan konstruksi atas realitas. Kebenaran suatu fakta bersifat relatif, dan berlaku sesuai konteks tertentu.

b. *Media Adalah Agen Konstruksi*

Penilaian ini menyebut, bahwa media bukanlah sekedar saluran yang bebas. Ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya. Disini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Pandangan semacam ini menolak argumen yang menyatakan media salah-olah sebagai

¹² Eriyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik*. Yogyakarta: LKis.

¹³ Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group

¹⁴ McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.

saluran bebas. Berita yang kita baca bukan hanya menggambarkan realitas, bukan hanya menunjukkan pendapat sumber berita, melainkan juga konstruksi dari media itu sendiri. Lewat berbagai instrumen yang dimilikinya, media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan.

4). Berita Hukum Dan Kriminal

Berita berasal dari bahasa Inggris disebutkan *Write*. Sedangkan arti sebenarnya adalah ada atau terjadi. Sebagaimana ada yang menyebutkan *Vritta*, artinya “kejadian” atau “yang telah terjadi”. *Vritta* dalam Bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta”.¹⁶ Berita menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti mempunyai arti cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.

Berita yang baik mengandung unsur 5W+1H, tetapi untuk beberapa jenis berita, seperti *feature*, *softnews*, setidaknya memenuhi minimal satu dari dua syarat utamanya, yaitu penting dan menarik. Unsur penting dan menarik dari suatu berita dilihat dari nilai berita yang terkandung dari suatu peristiwa atau fakta. Sebuah berita tidak begitu saja dimuat sebuah surat kabar. Sebelum dimuat, berita akan diteliti dahulu apakah sudah mengandung nilai berita (*news value*) dan sebagainya, karena segala

sesuatu akan dikatakan sebagai sebuah berita apabila memiliki nilai berita.

Pemberitaan dalam dunia jurnalistik tidak terlepas dari faktor atau unsur bahasa jurnalistik. Bahasa dalam dunia jurnalistik memegang peranan yang sangat penting. Melalui bahasanya berbagai fenomena dapat dikomunikasikan kepada khalayak. Oleh karena itulah aspek bahasa merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh pada diterima atau tidaknya pesan yang disampaikan melalui media. Sebuah berita yang baik tidak dengan mudah dimuat di surat kabar. Sebelum berita dimuat, berita akan diteliti terlebih dahulu apakah berita tersebut sudah mengandung nilai berita dan sebagainya. Karena segala sesuatu akan dikatakan sebagai sebuah berita apabila memiliki nilai berita. Selanjutnya, berita hukum dan kriminal adalah keterangan tentang peristiwa yang hangat, menarik dan masih baru yang bersangkutan dengan kejahatan. Dalam beberapa berita hukum dan kriminal di surat kabar, pemberitaan yang terkait dengan perempuan biasanya menarik untuk pembaca..

Tabel Nilai-nilai dalam berita¹⁷

Prominance	Nilai berita diukur dari kebesaran peristiwa atau arti pentingnya. Peristiwa yang diberitakan adalah peristiwa yang dipandang penting.
Human Interest	Peristiwa lebih memungkinkan disebut berita kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung unsur haru, sedih, dan menguras emosi khalayak.

¹⁵ Djarwanto. 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.

¹⁷ Eriyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik*. Yogyakarta: LKis

Conflict / Controversy	Peristiwa yang mengandung konflik lebih potensial disebut berita dibandingkan dengan peristiwa yang biasa-biasa saja
Unusual	Berita mengandung peristiwa yang tidak biasa, peristiwa yang jarang terjadi.
Proximity	Peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan dibanding dengan peristiwa yang jauh, baik dari fisik maupun emosional dengan khalayak.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif. Peneliti deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Jadi penelitian deskriptif selain menggambarkan atau mengjabarkan fakta dan peristiwa yang terjadi pada objek penelitian, juga proses terjadinya, perkembangan dan perubahan-perubahan keseluruhan interaksi faktor-faktor dalam penelitian tersebut. Dalam prosesnya, peneliti mencatat, mendeskripsikan, dan menganalisis. Disamping itu peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara yang mendalam, dokumentasi, kemudin data tersebut dicatat, dianalisis, dideskripsikan, dan diinterpretasikan, dengan tidak menggunakan angka kuantitatif.

Penelitian dilakukan di Media Online Tribunambon.com, yang beralamat

di Kantor Tribunambon lantai II, jalan Jendral Sudirman Tantai, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan melalui beberapa tahapan yakni Mengelompokkan data atau display data, mereduksi data dan menginterpretasi dengan pendekatan analisis Framing dari Robert N Entman yang menekankan pada dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam framing berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi berita.¹⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Tribunambon.com memaknai berita hukum dan criminal

Keberadaan media *online* mejadi sebuah produk global dan memiliki peran yang sangat besar dalam dunia jurnalistik tv. Hal ntersebut ditandai dengan munculnya Koran online sebagai *News* media yang merupakan bukti kemajuan komunikasi dan informasi media massa. Kebutuhan manusia akan informasi yang cepat dan *update* mengharuskan media strategi-strategi tersebut.

Tribunambon.com dalam melihat kasus kriminal adalah melindungi korban,

³³ Alex Sobur. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

mengutamakan pihak kepolisian untuk narasumber dengan melihat kredibilitas polisi dengan sering kali pelaku tidak diberi porsi dalam pemberitaan, melihat kejadian dari sudut pandang criminal, melihat pelaku criminal sebagai seorang yang sangat buruk sehingga digunakan pelebelan-pelebelan pelaku dan menganggap bahwa kriminalitas adalah hal yang sangat penting diketahui masyarakat demi kewaspadaan. Beberapa berita kriminal yang penting menggunakan warna merah untuk *lead* (menimbulkan gairah, keberanian, efek tertentu bagi pembaca). Detail berita dan kelengkapan kronologis kejadian mencirikan sebagai korban kriminal.

Sedangkan Tribunambon melihat suatu kejadian atau peristiwa kriminal adalah menggunakan *frame*, menyampaikan informasi yang sangat berhati-hati dalam menyampaikan fakta yang ada Tribunambon tidak melulu melihat suatu kejadian dari prespektif criminal tapi juga psikologi dsb, Tribunambon juga memberi porsi yang lebih pada pihak kepolisian, pelaku juga terkadang kurang diberi porsi dalam pemberitaan tertentu namun dalam menggambarkan pelaku sangat berhati-hati dan dengan kata-kata yang lebih *soft*, informasi bukan hanya sekedar pemberitahuan namun juga keinginan untuk melakukan edukasi dari kronologi berita. Pemilihan kata dalam framing bahasa berita tindak kriminal pada umumnya berpihak

kepada korban. Penulis berita memilih kata yang dapat mengiring pikiran pembaca untuk bersimpati kepada korban, misalnya adanya keunikan dan kemenarikan dalam pemberian nama /penamaan pada suatu hal/kejadian. Penamaan adalah sebuah alat untuk melihat ideologi yang efektif. Ideologi apa yang melatarbelakangi pengarang/redaktur memberikan sebuah nama kepada seseorang atau sesuatu hal dapat dilihat dari nama/label yang diberikan.

Media online Tribunambon.com memaknai berita hukum dan kriminalitas itu sama saja seperti media lainnya. Jika berita tersebut mempunyai dampak dan konteks yang sangat kuat maka berita itu layak untuk di beritakan kepada khalayak atau pembaca. Seperti berita pencabulan, penganiayaan dan perampokan yang menyebabkan dampak bagi masyarakat ataupun dampak kepada korban secara langsung yang akan menjadi konteks yang sangat kuat untuk di jadikan berita. Pandi Watimena, editor Tribunambon.com mengungkapkan bahwa :

“Kami memaknai berita itu sama bahwa segala informasi yang mempunyai dampak kepada masyarakat umum itu mempunyai nilai etika dan itu layak untuk diberitakan. Sama halnya seperti pembunuhan, penganiayaan, dan pencabulan itu semua mempunyai dampak kepada keluarga dan korban, itu yang menjadikan berita kriminal itu layak untuk diberitakan”¹⁹

¹⁹ Pandi watimena. Wawancara tanggal 20 September 2021, pkl 10:44 WIT. Editor TribunAmbon

Selain itu, Tribunambon.com fokus untuk melindungi korban, dan berita kriminal juga lebih di fokuskan kepada masyarakat agar lebih hati-hati dan waspada pada kejahatan di sekitar mereka. Selaras dengan hal itu juga, Salama Picalouhata dan Ode Alfin Risanto mengungkapkan bahwa

“Tribunambon.com fokus melindungi korban dan narasumber pertama itu diserahkan kepada pihak kepolisian, karena kami menganggap pelaku kejahatan tidak patut ditiru jadi kami serahkan kepada pihak kepolisian, karena sekarang sudah tidak jaman lagi berita buruk adalah berita yang baik , tapi tetap kami muat karena itu untuk masyarakat agar masyarakat tahu bahwa ada berita kejahatan”²⁰

“dimana hukum di berita kriminal ini sangat bagus untuk di angkat bila di lihat karna dari kejadian-kejadian di ambon ini cukup banyak, kriminal itu lebih utama karena jumlah criminal di Ambon juga cukup banyak dan kami pun memilah kembali mana berita yang harus di angkat untuk menjadi berita namun tidak bisa sembarangan dan mengacu pada undang-undang press yang baru dengan kata lain tidak bisa menggunakan kata-kata vulgar.”²¹

Pada hasil wawancara yang dilakukan, maka jika dikaitkan dengan teori analisis framing maka apa yang disampaikan editor Tribunambon.com berkaitan dengan teori analisis framing dari Robbet N. Entman Proses seleksi di

²⁰ Salama Picalouhata. Wawancara tanggal 27 September 2021. pkl 15:32 WIT. Editor Tribunambon

²¹ Ode Alfin Risanto. Wawancara tanggal 27 September 2021. pkl 15:58 WIT. Wartawan tribunambon

berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya.

Tribunambon Membingkai Berita Hukum dan Kriminal

Tribunambon membingkai berita Hukum dan Kriminal yang penting menjadi menarik untuk dibaca agar menimbulkan kesan positif dan mesnyisihkan sisi keras dari berita tersebut. Karna fakta nya 80% dari pengguna gadget di Indonesia adalah seorang pemuda yang hanya membaca berita atau artikel yang terlihat menarik bukan yang terlihat penting, karna hal itu Tribunambon mencoba mengemas berita Hukum dan Kriminalitas menjadi berita yang menarik untuk di baca oleh khalayak.

“Dulu orang jika ingin membaca berita mereka harus menyediakan kopi baru duduk dengan santai dan membaca lembar demi lembar. Artinya apa ? mereka butuh fokus dan serius. Saking seriusnya akhirnya sekarang sudah jarang yang membaca berita kenapa ? dari 100 juta orang kita anggap 20% yang serius membaca berita , dan 80% itu semua tidak, karena 80% tersebut yang memegang gadget adalah generasi milenial. Pertanyaanya adalah bagaimana cara 80% itu membaca berita ? caranya buatlah berita itu menjadi menarik. Karena anak muda sekarang enggan membaca berita yang serius, tapi ketika berita itu menarik maka ia akan baca dimulai dari judul atau lit nya. Bagaimana Tribun membingkai berita yaitu dengan cara membingkai berita serius menjadi menarik.”²²

²² Pandi watimena. Wawancara tanggal 20 September 2021, pkl 11:24 WIT. Editor TribunAmbon

Tribunambon juga tidak membingkai berita hanya dalam satu angle dan mengemas berita tersebut menjadi menarik namun tidak membuat korban terintimidasi:

“yang pertama kita tidak mengambil hanya dengan satu angle agar ada continue nya , tapi kita tetap melihat frame dari kepolisian dan kita juga mencoba mengemas berita agar jadi lebih menarik tapi menarik disini tidak agar sampai korban terintimidasi. Setiap berita kita membuat framing tapi tergantung dilapangan, tapi biasanya di sebutkan pelakunya, motifnya, hukumannya jadi semua langsung kita lakukan framing, tapi yang terbatas biasanya kaya setiap kasus kita ga semua kita ambil tapi biasanya kita ambil motif nya itu apa dan itu langsung dilakukan framing terkecuali tempat dan pelaku itu tidak langsung di sebutkan.”²³

Wartawan Tribunambon mengatakan bahwa pemingkai ini berfungsi untuk memperhalus berita hukum dan kriminal yang keras, dari pemingkai ini menjaga agar berita yang di publish tidak merugikan pihak-pihak yang lain seperti korban, dan pelaku yaitu,

“Sambung kasus itu kita tidak bisa di tulis sembarangan seperti si A di cabuli oleh si B itu tidak bisa di tulis begitu tapi harus di perhalus. Jadi kita menulis berita ini bisa memicu hal negative atau tidak, dan kita juga perlu narasumber yang banyak jika untuk berita kriminal.”²⁴

Tanita Pristiwani Sari Pattiasina juga mengatakan hal yang sama tentang

²³ Salama Picalouhata. Wawancara tanggal 27 September 2021. pkl 15:32 WIT. Editor Tribunambon

²⁴ Ode Alfin Risanto. Wawancara tanggal 27 September 2021. pkl 15:58 WIT. Wartawan tribunambon

pebingkai berita di Tribunambon.com. pada saat pemingkai berita aspek yang penting adalah tidak boleh jauh dari fakta yang ada :

“Pembaca melihat dan membaca, Cuma aspek yang penting itu tidak boleh jauh dari fakta yang ada dan terjadi. Karena banyak angle yang bisa di ambil dari satu berita namun tidak boleh melenceng dari fakta yang ada agar ingin di bawa kearah mana khalayak yang membaca.”²⁵

Paparan di atas menunjukkan bahwa Tribunambon.com memahami dan membingkai berita hukum dan kriminal itu untuk bertujuan agar berita nya dikemas lebih menarik dan lebih memperhalus lagi pemberitaan hukum dan kriminal karena pada dasarnya berita hukum dan kriminal itu adalah berita keras dan perlu di lakukan pemingkai agar berita itu lebih halus dan menarik minat pembaca serta menimbulkan pemikiran yang positif terhadap pemberitaan media Tribunambon.com.

Setelah dilakukannya pemingkai berita hukum dan kriminalitas oleh Tribunambon, maka hasil yang dicapai oleh Tribunambon berita mereka lebih banyak di baca oleh khalayak atau pembaca ketimbang media online lainnya. Ini dibuktikan dengan jumlah jumlah viewers atau pembaca pada portal atau website mereka lebih banyak ketimbang media-media online yang ada di

²⁵ Tanita Pristiwani Sari Pattiasina. Wawancara tanggal 30 september 2021. pkl 18:34 WIT. Wartawan Tribunambon

Ambon. Seperti yang diungkap oleh Editor Tribunambon:

“Dari 100 juta orang kita anggap 20% yang serius membaca berita, dan 80% itu semua tidak, karena 80% tersebut yang memegang gadget adalah generasi milenial. Pertanyaannya adalah bagaimana cara 80% itu membaca berita? caranya buatlah berita itu menjadi menarik.”²⁶

Muhammad Ruslan Andi Papalia pun mengatakan pbingkaian berita ini seperti membuat cerita jadi harus tertata dengan rapih agar jelas alurnya akan dibawa kemana:

“Rata-rata penulisan berita ini seperti menyusun cerita jadi harus tertata dengan rapih, agar pembaca juga paham alurnya akan kemana. Jadi semua pemberitaan harus dilakukan pbingkaian.”²⁷

Analisis Tribunambon.com Maknai Berita Hukum dan Kriminal

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan media online Tribunambon.com Memaknai Berita Hukum dan Kriminalitas, terdapat Enam yakni, Nilai Etika, Melindungi Korban, Undang-undang Perss, Dampak kepada korban, Pelaku kejahatan tidak patut ditiru, Tidak menggunakan kata-kata vulgar.

a. Nilai etika

²⁶ Pandi watimena. Wawancara tanggal 20 September 2021, pkl 11:24 WIT. Editor TribunAmbon

²⁷ Muhammad Ruslan Andi Papalia. Wawancara tanggal 24 september 2021. pkl 12:30 WIT. Contributor tribunambon

Pencarian berita, peliputan berita, pengemasan hingga penyebarluasan berita tidak terlepas dari aturan moral tertentu. dikalangan jurnalis, sesungguhnya sudah ada dengan apa yang disebut dengan kode etik jurnalistik yang seharusnya menjadi pedoman tindakan sehari-hari profesi jurnalis.

b. Melindungi korban

Media sangat dilarang untuk menggambarkan secara utuh profil si korban dalam pemberitaan untuk menjaga psikologis korban tersebut dan media juga wajib melindungi privasi korban dan keluarganya karena jurnalis yang professional tidak akan mengaduk-aduk urusan privat apalagi mengeksploitasi musibah yang menimpa korban kejahatan.

c. Undang-undang Perss

Dalam pemberitaan media itu harus mengacu pada undang-undang perss yang ada agar pemberitaan itu bisa dibuktikan kebenarannya dan faktanya.

d. Dampak pada korban

Berbagai dampak yang ditimbulkan kepada korban kejahatan atau kekerasan seksual. Pertama, dampaknya akan mengalami trauma

yang mendalam, selain itu stress yang dialami korban dapat mengganggu fungsi dan perkembangan otaknya. Kedua, dampak fisik kekerasan dan pelecehan seksual pada anak merupakan factor utama penularan penyakit menular seksual (PMS) selain itu, korban juga berpotensi mengalami luka internal dan pendarahan. Ketiga dampak sosial, korban kekerasan dan pelecehan sering dikucilkan dalam kehidupan sosial, hal yang seharusnya dihindari karena korban pastinya butuh motivasi dan dukungan moral untuk bangkit lagi untuk menjalani kehidupannya

- e. Pelaku kejahatan tidak patut ditiru
Maka dari itu media Tribunambon sangat gencar memberitakan kepada masyarakat tentang berita-berita yang ada di Maluku dengan tujuan agar masyarakat lebih waspada terhadap tindakan-tindakan kejahatan serta tidak meniru tindakan kriminal tersebut.
- f. Tidak menggunakan kata-kata vulgar
Media harus sadar bahwa pemberitaan perss yang tidak beritikad bukannya membantu korban, tetapi menciptakan masalah baru bagi korban. Korban kejahatan orang lemah, penyandang disabilitas adalah

kelompok masyarakat yang harus mendapatkan prioritas dan penguatan etika pemberitaan perss.

Analisis Tribunambon Membingkai Berita Hukum dan Kriminal

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan media online Tribunambon.com Membingkai Berita Hukum dan Kriminalitas, terdapat Sepuluh yakni, Membingkai berita menjadi menarik, Tidak mengambil satu angle, Memperhalus berita, Pembaca yang menilai, Tertata rapih, Fokus dan serius, Motif pelaku, Butuh narasumber yang banyak, Tidak boleh melenceng dari fakta yang ada, Seperti menyusun cerita.

- a. Membingkai berita menjadi menarik
membingkai berita menjadi menarik dengan tujuan agar berita hukum mau di baca oleh khalayak. karena khalayak atau pembaca pada era ini enggan berita yang serius melainkan lebih kepada berita yang menarik minat mereka untuk membaca. Maka disitulah fungsi Tribunambon membingkai berita hukum.
- b. Tidak mengambil satu angle
Pristiwa awal itu bisa menimbulkan banyak sudut pandang yang bisa di ambil sehingga dari satu isu bisa menjadi beberapa berita agar berita pembaca tidak jenuh terhadap berita hukum, malah sebaliknya mereka malah lebih semangat karena banyak

- angle atau sudut pandang yang diambil.
- c. Memperhalus berita
Dalam pemingkaraan berita hukum oleh Tribun Ambon mereka memperhalus kata-kata yang keras dibuat menjadi lebih halus menjadi lebih ringan dibaca oleh pembaca agar menjadi kesan positif kepada masyarakat.
- d. Pembaca yang menilai
Karena dalam penulisan berita, wartawan atau media sangat dilarang keras untuk mencantumkan opini mereka dalam pemberitaan karena itu bisa mengaburkan makna dan fakta dari berita tersebut, melainkan pembaca yang menilai.
- e. Tertata rapih
Dalam mempublis berita hukum, Tribun Ambon menyusun berita secara sistematis. sehingga pembaca/khalayak mudah mengetahui dan memahami informasi yang di sampaikan oleh media dalam pemberitaan.
- f. Fokus dan serius
Dalam membaca berita kriminal rata-rata orang akan menganggap berita itu adalah berita yang serius sehingga butuh fokus dalam membacanya.
- g. Motif pelaku
Karena lewat motif tersebut bisa di simpulkan bahwa sebab pelaku dan fakta bahwa pelaku melakukan tindakan kriminalitas. itu bisa dimaklumi atau tidak tergantung, kepada pembaca yang membaca. Karena khalayak lebih tertarik dengan motif apa yang dilakukan pelaku terhadap korban kriminalitas.
- h. Butuh narasumber yang banyak
Dilakukan agar penulisan berita tersebut tidak melenceng dari fakta yang ada dan tidak di buat-buat atau tidak di sebut sebagai berita yang fiktif sehingga berita kriminalitas harus mengungkapkan fakta kriminalitas tersebut melalui pengumpulan data dari narasumber yang banyak dan mengambil kesimpulan dari semua data tersebut.
- i. Tidak boleh melenceng dari fakta yang ada
Agar khalayak bisa tau informasi serta berita kriminalitas yang sebenar-benarnya mulai dari motif hingga hukuman yang akan pelaku terima karena tindakan kriminalitasnya. Hal itu menjadikan media terbuka terhadap khalayak untuk semua informasi yang mereka peroleh dan tidak merubah fakta

yang ada terkecuali identitas asli pelaku dan korban, serta memudahkan pembaca dalam memahami alur dari berita yang di terbitkan oleh suatu media.

- j. Seperti menyusun cerita Berita kriminalitas tersusun seperti menyusun sebuah cerita sehingga pembaca tau alur berita mulai dari motif pelaku hingga sampai sidang hukuman yang akan di terima, hal itu di susun dan dirancang sedemikian rupa agar berita tersebut bisa menjadi berita yang menarik seperti menceritakan kejadian kepada pembaca.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan judul “Analisis Framing Berita Hukum dan Kriminalitas di Tribunambon” maka dapat disimpulkan bahwa setelah melalui proses observasi dan wawancara, maka peneliti menemukan cara media memahami berita hukum dan kriminal serta pembingkai berita yang di lakukan oleh Tribunambon :

- a. Dari aspek memahami berita media Tribunambon memahami berita hukum dan kriminalitas itu sama saja dengan media pada umumnya yaitu dengan cara melihat dampak yang di timbulkan kepada masyarakat.

- b. Dalam membingkai berita, Tribunambon mengemas atau membingkai berita membuatnya lebih menarik agar menarik minat pembaca berita tersebut dan dari aspek pembingkai itu pula Tribunambon mencoba menghaluskan berita hukum dan kriminal yang terkesan keras menjadi lebih halus agar menarik di baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. 2004. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arief, Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. 1992. Surabaya : Usaha Nasional.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*. 2011. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2003. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Djarwanto. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. BPFE. 2004. Yogyakarta
- Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. 2002 Yogyakarta: Lkis
- Emilia Puspita Asih. *Penerapan Kode Etik Dalam berita Kriminal (Analisis Isi Berita Kriminal Berdasarkan Sepuluh Pedoman Penulisan tentang Hukum pada Surat Kabar*

- Harian, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2009).
- Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta: LkiS, 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. 1990. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (2006). Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kedaulatan Rakyat Periode Tahun 2008)", Skripsi Program Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tim Prima Pena. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gita Media Press
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. 2014. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*. 2011. Jakarta : Salemba Humanika
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. 2012. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Subiakto, "Menggagas Sistem Media yang Demo kratis untuk Indonesia Baru," dalam Henry Subiakto *Jurnal ISKI Pers Indonesia Era Transisi*, Bandung : Rosdakarya, H, 2001
- Suryawati, Indah. *Jurnalitik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. 2011. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Soeratno, *Metodologi Penelitian*, UPPAMP YKPN, 1995, Yogyakarta.
- Tamburaka, Apriadi. *Agenda Setting Media Massa*. 2012. Jakarta: Rajawali Pers.
- <https://www.tribunnews.com> Company profil Tribunnews.com (diakses pada tanggal 12 April 2021, pukul 23.00 WIT)
- Faozan Tri Nugroho .<https://www.bola.com/ragam/read/4436427/pengertian-hukum-tujuan-unsur-dan-jenis-jenisnya>. 2020. Di unggah pada tanggal 18 Desember